



**Prosiding
Seminar Nasional**
Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Meningkatkan Kualitas Hasil Riset dengan Metode Penelitian yang Adaptif untuk Menyiapkan Generasi Peneliti yang Kompeten”



Memahami Materi Faktor dan Kelipatan di Sekolah Dasar

Marsellida Nely Noviaty¹, Cahyo Hasanudin²,

¹Program Studi Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

noviantimarsel@gmail.com

abstrak – Faktor dan kelipatan sangat penting dikenal oleh siswa di sekolah dasar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam matematika tingkat dasar. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode SLR (Systematic Literature Review) yaitu dengan 1) merumuskan masalah, 2) pengumpulan data, 3) mengevaluasi data, 4) menganalisis data, 5) menyajikan hasil. Teknik dalam mengumpulkan data menerapkan teknik simak, catat, libat. Teknik dalam validasi data menerapkan teknik triangulasi data sumber. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa menentukan faktor dan kelipatan dapat menggunakan cara 1) metode faktorisasi prima (pohon faktor), 2) metode tabel, 3) contoh soal mengenai faktor dan kelipatan. Simpulan dari penelitian ini yaitu terdapat dua cara dalam menentukan faktor dan kelipatan di sekolah dasar agar meningkatkan kemampuan siswa dalam matematika dasar.

Kata kunci – faktor, kelipatan, sekolah dasar

abstract – Factors and multiples are very important to be known by students in elementary school. The purpose of this research is to improve students' ability in basic level math. The method in this study uses SLR (Systematic Literature Review) method, namely by 1) formulating problems, 2) collecting data, 3) evaluating data, 4) analyzing data, 5) presenting results. The technique in collecting data applies the technique of listening, noting, engaging. Techniques in data validation apply source data triangulation techniques. The results of the study show that determining factors and multiples can use 1) the prime factorization method (factor tree), 2) the table method, 3) examples of problems regarding factors and multiples. The conclusion of this research is that there are two ways to determine factors and multiples in elementary schools in order to improve students' abilities in basic mathematics.

Keywords – factors, multiples, elementary school

PENDAHULUAN

Faktor atau disebut FPB merupakan dua buah bilangan yang diambil dari bilangan bulat positif paling besar dan dapat membagi secara keseluruhan (Mustaqim dan Astuty, 2009) dan merupakan faktor dari suatu bilangan (Yudhi, 2017). FPB sangat penting dalam matematika dan digunakan dalam pemecahan masalah (Unaenah, dkk, 2023). Jadi, dua buah bilangan yang menjadi faktor pembagi bilangan lain disebut FPB. Mempelajari FPB berguna dalam menyelesaikan persoalan cerita.

Menurut Dianti dkk., (2022) FPB juga digunakan dalam soal - soal yang berbentuk cerita yang berhubungan dengan konsep matematika berdasarkan pengalaman di kehidupan nyata. Namun, banyak kesulitan yang dialami oleh murid sekolah dasar dalam menyelesaikan soal (Meilani, & Maspupah, 2019) fungsi mempelajari FPB untuk penyederhanaan pecahan (Nurlaila, & Mahmudah, 2023). Jadi, FPB bisa digunakan dalam penyelesaian soal cerita dan penyederhanaan pecahan. Selain untuk pemecahan masalah, mencari FPB juga menggunakan beberapa metode.

FPB dapat dicari dengan menggunakan beberapa metode yaitu dengan metode faktorisasi prima (pohon faktor) dan metode tabel (Desriyati, Gemawati, & Kunci, 2015). Dari ketiga metode itu diperlukan pemahaman yang lebih dan penerapan untuk menentukan FPB (Unaenah, dkk, 2023) dan dapat digunakan untuk pemecahan masalah di kehidupan sehari - hari (Nurhasanah, Pribadi, & Suhayati, 2022). Jadi pemahaman dalam menentukan FPB sangat dibutuhkan dalam pembelajaran maupun kehidupan.

Dalam mempelajari FPB terdapat juga pembelajaran kelipatan atau disebut dengan KPK yang saling berhubungan. Sumarni dan Kamsiyati (2009) mengatakan KPK merupakan Kelipatan Persekutuan Terkecil yang diambil dari beberapa bilangan. Kelipatan - kelipatan itu diambil dari dua bilangan yang bernilai sama (Sanjaya, 2018). Materi KPK ini sudah diajarkan sejak masih di bangku sekolah dasar (Nurhaidah, 2017). Jadi, KPK merupakan kelipatan yang diambil dari bilangan sama terkecil dan sudah diajarkan sejak di sekolah dasar.

Selain mengerti akan pengertian dari KPK juga harus paham bagaimana cara menentukan KPK. Nurhayanti, Hendar, & Wulandari (2021) mengatakan Kelipatan Persekutuan Terkecil dari bilangan bulat positif baik dua atau lebih, yang bisa membagi habis bilangan tersebut. Menentukan KPK dapat menggunakan faktorisasi prima (pohon faktor) dan metode tabel (Yensy, 2020) yang sudah diajarkan di Sekolah Dasar (Sabri, 2020). Jadi dalam menentukan KPK dapat menggunakan beberapa metode dan KPK berperan penting dalam pembelajaran konsep dasar.

Dalam menentukan KPK dengan beberapa metode, KPK memiliki fungsi lainnya. Kelipatan Persekutuan Terkecil bisa digunakan untuk menentukan penjumlahan dan pengurangan pecahan (Hayumuti, 2013). Selain itu KPK juga digunakan dalam konsep perkalian dan pembagian (Mufidah & Amir, 2021). KPK dapat digunakan dalam masalah yang muncul dalam kehidupan (Nulaila & Mahmudah, 2023). Maka, KPK dapat digunakan dalam menentukan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Pembelajaran FPB dan KPK sudah diperkenalkan sejak duduk di sekolah dasar. Pendidikan sekolah dasar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang secara teratur (Evi, 2020). Pendidikan sekolah dasar untuk anak - anak yang berusia 7 hingga 13 tahun sebagai tingkat pendidikan yang mendasar (Masitah & Setiawan, 2017). Anak pada usia sekolah dasar adalah masa terpendek dan masa penting anak karena mengalami perubahan secara fisik maupun mental (Hanum, Masturi & Khamdun, 2022). Oleh karena itu, Pendidikan sekolah dasar sangat berperan penting dalam masa kembang anak.

Untuk masa kembang anak di usia dini, digunakan kurikulum dalam pembelajaran sekolah dasar. Kurikulum merupakan proses secara formal maupun informal untuk pelajar agar memperoleh pengetahuan dan juga pemahaman Mudlofir (2016). Di dalam kurikulum memuat tujuan, isi dan juga bahan dari pembelajaran berguna untuk bahan belajar agar mencapai suatu tujuan pendidikan, ungkapan ini berdasarkan definisi dari Undang - undang Nomor 20 tahun 2003 (Lazwardi, 2017) yang bertujuan untuk menyampaikan materi pelajaran dan agar siswa berakhlak mulia, memiliki sopan dan santun (Putra, 2023). Jadi, kurikulum sangat perlu karena mencapai tujuan pendidikan.

Untuk memudahkan pembelajaran sesuai kurikulum digunakan metode pembelajaran. Metode merupakan cara yang dirancang secara teratur untuk melakukan sebuah kegiatan (Masitah & Setiawan, 2017). Sedangkan metode pembelajaran yaitu sebuah rangkaian atau tindakan dari guru untuk melakukan kegiatan mengajar materi (Mufidah & Zainudin, 2018) seperti menggunakan metode pembelajaran berupa metode bermain (Tanjung, Nababan, 2018). Jadi, selain menggunakan kurikulum yang berlaku harus bersamaan dengan pemilihan metode pembelajaran. Dengan demikian, memahami materi faktor dan kelipatan di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam matematika tingkat dasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode *Systematic Literature Review* (SLR). Dalam bahasa Indonesia metode SLR ialah tinjauan pustaka sistematis yang bertujuan menelaah, mengidentifikasi, menjelaskan topik penelitian yang ditemukan untuk menjawab suatu pertanyaan (Setiawan dkk, 2021) atau dengan istilah lain disebut dengan literatur terpadu (Usiono & Wibowo). Peneliti dapat mereview secara terstruktur sesuai langkah - langkah (Shomad & Rahayu, 2022).

Langkah- langkah dalam mengaplikasikan metode ini menurut Suhartono (2017) yaitu dengan 1) merumuskan masalah, 2) pengumpulan data, 3) mengevaluasi data, 4) menganalisis data, 5) menyajikan hasil. Sumber data yang digunakan dalam artikel ini berasal dari kata, frasa, dan kalimat. Dalam menulis artikel ini sumber yang digunakan berasal dari jurnal, artikel dan buku yang dipublikasi secara nasional.

Pada penelitian ini peneliti menerapkan teknik pengumpulan data yaitu simak catat libat. Teknik ini berupa teknik lanjutan yakni teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat yang berkaitan dengan teknik dan metode (Sudaryanto, 2015). Dalam konteks pemahaman materi ini mengacu pada pencarian materi dan menyusun materi tentang faktor dan kelipatan kemudian diimplementasikan melalui artikel ini agar mudah dipahami.

Pada penelitian ini peneliti menerapkan teknik triangulasi untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber. Menurut Djam'an Satori & Komariah (2011a) triangulasi merupakan usaha dalam pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Teknik yang digunakan peneliti dengan menggabungkan dari beberapa artikel, jurnal, dan buku untuk validasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memahami materi mengenai faktor dan kelipatan di sekolah dasar memiliki manfaat dalam berbagai pemecahan permasalahan di jenjang yang lebih tinggi. Dengan memahami materi faktor dan kelipatan, siswa dalam mengerjakan soal – soal mengenai materi ini dan menggunakannya dalam kehidupan sehari – hari. Dalam konteks ini materi yang akan dibahas adalah cara menentukan FPB dan KPK. FPB merupakan bilangan bulat besar yang bisa membagi habis bilangan bulat lain. Sedangkan pengertian dari KPK merupakan bilangan bulat yang bisa dibagi dengan bilangan bulat lain.

Dalam menentukan FPB dan KPK dapat menggunakan beberapa cara yaitu menggunakan metode faktorisasi prima (pohon faktor) dan metode tabel. Berikut merupakan cara menentukan FPB dan KPK dari berbagai metode:

1. Metode faktorisasi prima

Faktor prima merupakan suatu bilangan yang terdapat didalam faktor dari bilangan tersebut sedangkan faktorisasi merupakan suatu bentuk dari perkalian bilangan – bilangan prima. FPB dan KPK dapat dicari menggunakan faktorisasi prima dengan cara:

- a. Menguraikan faktor primanya misalnya 3 dan 4 yang muncul berulang maka cara menuliskannya dengan dipangkatkan.

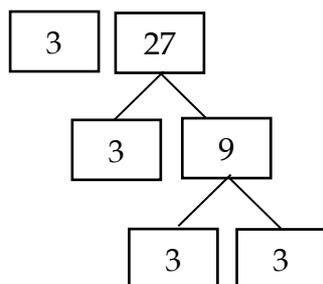
Contoh:

$$9 = 3 \times 3 = 3^2$$

$$243 = 3 \times 3 \times 3 \times 3 \times 3 = 3^5$$

Jika menggunakan pohon faktor seperti berikut.





b. Pilih faktor dengan pangkat paling besar (KPK)

Contoh:

$$3^2 \times 2 \times 4 \text{ dan } 5 \times 3 \times 2$$

Maka pilih $3^2 \times 2 \times 4 \times 5$

c. Pilih faktor dengan pangkat paling kecil (FPB)

Contoh:

$$3^2 \times 2 \times 4 \text{ dan } 5 \times 3 \times 2$$

Maka pilih 3×2

2. Metode tabel

Metode tabel adalah sebuah metode yang dapat digunakan dalam penyelesaian FPB maupun KPK. Dengan menggunakan metode tabel dapat mencari 3 bilangan FPB dan KPK secara cepat. Metode tabel ini dapat meringkas metode faktorisasi prima (pohon faktor) dengan lebih cepat. Berikut merupakan contoh mencari FPB dan KPK dengan metode tabel:

Carilah FPB dan KPK dari 16 dan 24

Tabel 1. Tabel faktor dan kelipatan

bilangan pembagi	16	24
②	8	12
②	4	6
2	2	3
2	1	3
3	1	1

Keterangan: angka yang membagi keduanya dapat dilingkari

Maka FPB dari 16 dan 24 adalah $2 \times 2 = 4$

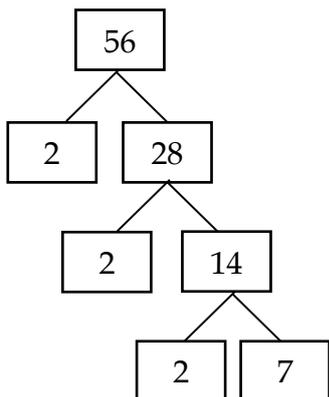
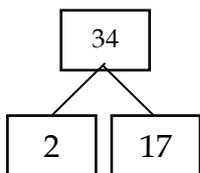
KPK dari 16 dan 24 adalah $2 \times 2 \times 2 \times 2 \times 3 = 48$

3. Mencoba mengerjakan soal

Setelah memahami metode - metode yang digunakan dalam menentukan FPB dan KPK baik dalam metode faktorisasi prima (pohon faktor) maupun metode tabel. Berikut contoh - contoh soal mengenai FPB dan KPK:

1) Carilah FPB dan KPK dari 56 dan 34 menggunakan pohon faktor!

Penyelesaian:



$$56 = 2^3 \times 7$$

$$34 = 2 \times 17$$

$$\text{FPB } 56 \text{ dan } 34 = 2$$

$$\text{KPK } 56 \text{ dan } 34 = 2^3 \times 7 \times 17 = 952$$

- 2) Tentukan FPB dan KPK dari 45 dan 81 menggunakan metode tabel!

Penyelesaian:

Tabel 2. Faktor dan kelipatan

bilangan pembagi	45	81
③	15	27
③	5	9
3	5	3
3	5	1
5	1	1

$$\text{FPB } 45 \text{ dan } 81 = 3 \times 3 = 9$$

$$\text{KPK } 45 \text{ dan } 81 = 3 \times 3 \times 3 \times 3 \times 5 = 405$$

- 3) Tentukan hasil dari pecahan $\frac{2}{3} + \frac{4}{5} + \frac{1}{2} =$

Penyelesaian:

Dalam memecahkan soal pecahan disamakan penyebutnya terlebih dahulu dengan menggunakan KPK dari 3, 5, dan 2 dengan metode faktorisasi.

$$3 = 3 \times 1$$

$$5 = 5 \times 1$$

$$2 = 2 \times 1$$

$$\text{KPK } 3, 5, \text{ dan } 2 = 3 \times 5 \times 2 = 30$$

$$\frac{2}{3} + \frac{4}{5} + \frac{1}{2} = \frac{20+24+15}{30} = \frac{49}{30}$$

$$\text{Jadi, hasil dari pecahan } \frac{2}{3} + \frac{4}{5} + \frac{1}{2} = \frac{49}{30}$$

- 4) Hengky, Brusko, dan Irrad memiliki jadwal olahraga secara rutin. Hengky berolahraga dalam 20 hari sekali sedangkan Brusko berolahraga dalam 14 hari sekali. Irrad berolahraga dalam 4 hari sekali. Pada suatu hari, mereka akan melakukan olahraga bersama. Berapa hari lagi mereka berolahraga bersama?

Penyelesaian:

Untuk menentukan kapan mereka akan berolahraga bersama dengan mencari KPK dari 20, 16, dan 4 dengan metode faktorisasi.

$$20 = 2 \times 2 \times 5 = 2^2 \times 5$$

$$16 = 2 \times 2 \times 2 \times 2 = 2^4$$

$$4 = 2 \times 2 = 2^2$$

$$\text{KPK } 20, 16, \text{ dan } 4 \text{ adalah } 2^4 \times 5 = 80$$

Jadi, Hengky, Brusko, dan Irrad akan berolahraga bersama dalam 80 hari lagi.

- 5) Skylar mempunyai dua tali dengan panjang 35 cm dan 21 cm. Ia ingin memotong tali itu menjadi potongan yang sama tanpa tersisa. Berapa panjang maksimum tali tersebut?

Penyelesaian:

Dalam menentukan panjang maksimum tali dapat menggunakan FPB dari 35 dan 21 dengan metode faktorisasi.

$$35 = 5 \times 7$$

$$21 = 3 \times 7$$

$$\text{FPB } 35 \text{ dan } 21 = 7$$

Jadi, panjang maksimum tali potongan tersebut adalah 7 cm.

Contoh - contoh soal diatas merupakan contoh dalam penyelesaian FPB atau bisa disebut faktor dan KPK yang bisa disebut kelipatan dapat digunakan oleh siswa sekolah dasar sebagai latihan dalam memahami materi faktor dan kelipatan. Materi ini dapat mengembangkan siswa dalam memahami materi dasar matematika.

SIMPULAN

Langkah - langkah untuk memahami materi faktor dan kelipatan di sekolah dasar dapat dilakukan dengan cara 1) metode faktorisasi prima yang meliputi menguraikan faktor prima, pilih faktor dengan pangkat terbesar (KPK), dan pilih faktor dengan pangkat terkecil (FPB), 2) metode tabel.

REFERENSI

- Adrelia, D. I., Kurniawati, V., & Prahmana, R. C. I. (2015). Permainan bom angka dalam konsep kelipatan persekutuan terkecil untuk anak sekolah dasar. *Jurnal Elemen*, 1(1), 25-35. <https://doi.org/10.29408/jel.v1i1.77>.
- Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. (2020). Analisis metode pembelajaran di sekolah dasar. *Fondatia*, 4(1), 67-85. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/442>.
- Desriyati, W., Gemawati, S., & Kunci, K. (2015). Cara lain menentukan FPB dan KPK. *Jurnal Sains Matematika Dan Statistika*, 1, 1, 52-55. Retrieved from https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:ia0HpyAiYfUJ:scholar.google.com/+cara+menentukan+fpb&hl=id&as_sdt=0,5.
- Dianti, A. P., Amaliyah, A., & Rini, C. P. (2022). Analisis kemampuan komunikasi matematis dalam menyelesaikan soal cerita siswa kelas IV SD Negeri Petir 4 Kota Tangerang. *Berajah Journal*, 2(1), 16-24. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.44>
- Evi, T. (2020). Manfaat bimbingan dan konseling bagi siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 72-75. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/589>.
- Hanum, U. L., Masturi, M., & Khamdun, K. (2022). Pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar anak sekolah dasar di Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2443-2450. Retrieved from <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1123>.
- Hayumuti, H. (2013). *Hubungan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan operasi penjumlahan pecahan semester II kelas IV SD Negeri Klandran Plosoklaten Kediri* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/7099/>.
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen kurikulum sebagai pengembangan tujuan pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 119-125. Retrieved from <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/1112>.
- Madhopi, M. Menentukan KPK dan FPB secara bersamaan dengan kos-kosan. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 3, No. 3, pp. 1528-1532). Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/56967>.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2017). Peran pendidikan anak usia dini terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Daarul Istiqlal Deli Serdang tahun ajaran 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 134-155. Retrieved from <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/intiqad/article/view/1087>.

- Meilani, M., & Maspupah, A. (2019). Analisis kemampuan pemecahan masalah SD pada materi KPK dan FPB. *Journal On Education*, 2(1), 25-35. <https://doi.org/10.31004/joe.v2i1.264>
- Mistrianingsih, S., Imron, A., & Nurabadi, A. (2015). Peran kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(5), 11-21. Retrieved from <https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432>
- Mufidah, N., & Zainudin, I. (2018). Metode pembelajaran Al-Ashwat. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 199-217. Retrieved from <http://repository.uin-malang.ac.id/9858/>.
- Nurhaidah, M. (2017). Melalui metode diskusi kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang studi matematika materi kelipatan persekutuan terkecil (KPK) di Kelas IV SD Unggul Lampeuneurut Kabupaten Aceh Besar. Retrieved from <https://jurnal.usk.ac.id/PEAR/article/view/8854>.
- Nurhasanah, A., Pribadi, R. A., & Suhayati, S. (2022). Efektivitas penggunaan media papan musi (multi fungsi) pada materi KPK dan FPB kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1), 61-65. Retrieved from <https://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/view/6619/pdf>.
- Nurhayanti, H., Hendar, H., & Wulandari, W. (2021). Meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika mengenai pengenalan konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan menggunakan media dakon bilangan. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 180-189. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.304>.
- Nurlaila, N., & Mahmudah, I. (2023). Efektivitas penggunaan media papan musik (multi fungsi) materi KPK dan FPB pada pembelajaran matematika. *SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 69-78. Retrieved from https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:ioelOtmIzF0J:scholar.google.com/+fungsi+fpb+untuk+penyederhanaan+pecahan&hl=id&as_sdt=0,5.
- Nurlaila, N., & Mahmudah, I. (2023). Efektivitas penggunaan media papan musi (multi fungsi) materi KPK dan FPB pada pembelajaran matematika. *FRAKTAL: JURNAL MATEMATIKA DAN PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 4(2), 48-55. Retrieved from <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/fraktal/article/view/13209>.
- Palupi, M. T., & Endahati, N. (2019). Kesantunan berbahasa di media sosial online: Tinjauan deskriptif pada komentar berita politik di Facebook. *Jurnal Skripta*, 5(1). <https://doi.org/10.31316/skripta.v5i1.125>.

- Putra, F. P. (2023). Pengembangan tujuan kurikulum pendidikan agama Islam di Indonesia. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 17-30. <https://doi.org/10.47498/tadib.v15i1.1731>.
- Sabri, S. (2020). Peningkatan hasil belajar KPK dan FPB dengan pendekatan konstruktivisme. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 5(2), 79. <https://doi.org/10.29210/02628jpgi0005>.
- Sanjaya, E. M. P. (2018). *Pengembangan media kantongmatika materi Faktor Persekutuan Terbesar (fpb) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (kpk) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Al-Ma'arif 09 Singosari Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/13017/>.
- Setiawan, M., Pujiastuti, E., & Susilo, B. E. (2021). Tinjauan pustaka systematik: Pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 239-256. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.870>.
- Shomad, M. A., & Rahayu, S. (2022). Efektivitas komik sebagai media pembelajaran matematika. *Journal of Technology, Mathematics and Social Science*, 2(2), 1-5. Retrieved from <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JTHOMS/article/view/2952>.
- Suhartono, E. (2017). Systematic Literatur Review (SLR): Metode, manfaat, dan tantangan learning analytics dengan metode data mining di dunia pendidikan tinggi. *Jurnal Ilmiah INFOKAM*, 13(1). Retrieved from <https://amikjtc.com/jurnal/index.php/jurnal/article/view/123>.
- Tanjung, H. S., & Nababan, S. A. (2018). Pengaruh penggunaan metode pembelajaran bermain terhadap hasil belajar matematika siswa materi pokok pecahan di kelas III SD Negeri 200407 Hutapadang. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1). Retrieved from https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:RleKxhVTNDQJ:scholar.google.com/+metode+pembelajaran+di+sd&hl=id&as_sdt=0,5.
- Unaenah, E., Anggita, A. D., Nusaibah, F., & Gunawan, F. A. (2023). Analisis kesulitan belajar matematika materi FPB dan KPK siswa kelas IV. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(3), 1-10. Retrieved from <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja/article/view/764>.
- Unaenah, E., Putri, K. J., & Nurafifah, V. D. (2023). Miskonsepsi siswa kelas 4 SD dalam memahami materi FPB dan KPK. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(3), 355-365. Retrieved from <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja/article/view/780>.
- Upayanto, I. D. (2017). Pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum 2013 SD Negeri 4 Krandegan. *Basic Education*, 6(1), 40-52. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2102>

- Usiono, U., & Wibowo, S. P. (2023). Sistematis Literatur Review (SLR): Pola perilaku sehat pada pelayanan kesehatan remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30969-30974. Retrieved from <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/12041>.
- Yensy, N. A. (2020). Metode alternatif menentukan KPK dan FPB suatu bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga. *PENDIPA Journal of Science Education*, 4(2), 107-114. <https://doi.org/10.33369/pendipa.4.2.107-114>.
- Yudhi, P. (2017). Analisis kebutuhan pengembangan lembar kerja siswa berbasis Realistics Mathematics Education (RME) pada materi FPB dan KPK untuk siswa kelas IV sekolah dasar. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 11(74). Retrieved from <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/84>.